Nama: Gede Satyamahinsa Prastita Uttama

NIM : 1203220054

Kelas : IF-02-03

TUGAS REKURSIF

1. Source Code

```
#include <stdio.h>
#include <string.h>

// cetakSubsekuen(c) => digunakan untuk menampilkan subsekuen yang ada di dalam str.

void cetakSubsekuen(char str[], int index, char subsekuen[]) {
// Basis: Jika mencapai index akhir pada str, maka cetak subsekuen yang telah terbentuk.
if(str[index] == '\0') {
printf("\"s\", ", subsekuen);
return;
}

// Rekurens: Memanggil fungsi cetakSubsekuen() dengan index selanjutnya dan subsekuen di awal.
cetakSubsekuen(str, index + 1, subsekuen);
// Masukkan str pada nilai index ke dalam subsekuen dengan index setelah index akhir dari subsekuen.
subsekuen[strlen(subsekuen)] = str[index];
// Rekurens: Memanggil fungsi cetakSubsekuen() dengan index selanjutnya dan subsekuen yang telah diupdate.
cetakSubsekuen(str, index + 1, subsekuen);
// Mengembalikan subsekuen pada index terakhir dari subsekuen menjadi char kosong.
subsekuen[strlen(subsekuen) - 1] = '\0';
}

int main() {
// Deklarasi variabel str bertipe data char untuk menyimpan input dari user.
// Inisialisasi variabel subsekuen bertipe data char dengan nilai awal, yaitu " ".
char str[100], subsekuen[100] = "";
// Meminta user untuk memasukkan input string yang ingin dicari subsekuen yang ada di dalam str.
cetakSubsekuen(str, 0, subsekuen() untuk menampilkan semua subsekuen yang ada di dalam str.
cetakSubsekuen(str, 0, subsekuen);

// Memanggil fungsi cetakSubsekuen() untuk menampilkan semua subsekuen yang ada di dalam str.
cetakSubsekuen(str, 0, subsekuen);
```

Output

```
abc
"" "C" "b" "bc" "a" "ac" "ab" "abc"

abcd
"" "d" "c" "cd" "b" "bd" "bc" "bcd" "a" "ad" "ac" "acd" "ab" "abd" "abc" "abcd"
```

2. Source Code

```
#include <stdio.h>
#include <string.h>

// palindrom() ⇒ digunakan untuk mengecek apakah sebuah kata yang sama

// palindrom(char str], int start, int end) {

// Basis: Jika terdapat karakter pada index start dan index end yang tidak sama,

// maha dapat dipastikan bahma kata tersebut bukan palindrom.

if(str[start] ≠ str[end]) {

return θ;

// Rekurens: Jika index start dan index end sudah sama atau bertemu,

// maha hal tersebut menandakan bahwa seluruh karakter sama dari depan maupun belakang.

} else if(start = end) {

return 1;

// Rekurens: Memanggil fungsi palindrom() dengan nilai parameter start bertambah 1 dan end berkurang 1.

// Hal ini digunakan untuk melakukan pengecekan karakter

// dari depan maupun dari belakang secara bersamaan.

} else {

return palindrom(str, start + 1, end - 1);

}

int main() {

// Deklarasi variabel str bertipe data char.

char str[100];

// Meminta user untuk memasukkan input string yang ingin dicek.

scanf("%s", &str);

// Memanggil fungsi palindrom()

// Jika milai kembalian = 1, maka string dari user merupakan palindrom.

if (palindrom(str, 0, strlen(str) - 1) == 1) {

printf("%s merupakan palindrom.", str);

// Jika nilai kembalian = 0, maka string dari user bukan merupakan palindrom.

} else {

printf("%s bukan merupakan palindrom.", str);

// Jika nilai kembalian = 0, maka string dari user bukan merupakan palindrom.

} else {

printf("%s bukan merupakan palindrom.", str);

// return 0;
```

Output

katak katak merupakan palindrom.

satya satya bukan merupakan palindrom.

3. Source Code

```
#include <stdio.h>
     int nilaiTerbesar(int arr[], int index, int ukuran, int max) {
    // Basis: Jika nilai index sama dengan ukuran dari array (mencapai nilai terakhir di array),
    // maka kembalikan nilai max yang sudah didapatkan.
        if(index == ukuran) {
          return max;
         // maka lakukan pengecekan nilai max terhadap setiap elemen di dalam array.
        } else {
           if(arr[index] > max) {
             max = arr[index];
           return nilaiTerbesar(arr, index + 1, ukuran, max);
     int main() {
        int ukuran;
       printf("Ukuran Array: ");
scanf("%d", &ukuran);
        int num_arr[ukuran];
        printf("Masukkan bilangan sebanyak %d: ", ukuran);
for(int i = 0; i < ukuran; i++) {
    scanf("%d", &num_arr[i]);</pre>
        // Menampilkan hasil pencarian nilai terbesar di dalam array
printf("%d", nilaiTerbesar(num_arr, 0, ukuran, num_arr[0]));
        return 0;
```

Output

```
Ukuran Array: 5
Masukkan bilangan sebanyak 5: 45 21 39 5 60
60
```

4. Source Code

```
#include <stdio.h>

#include <stdio.h>

// hitungDigit() => digunakan untuk menghitung jumlah digit dari suatu bilangan.

#int hitungDigit(int input) {

// Basis: Jika bilangan kurang dari 10, maka kembalikan 1 (artinya terdapat 1 digit).

#if(input < 10) {

return 1;

// Rekurens: Jika bilangan lebih dari 10, maka kembalikan fungsi hitungDigit() sebagai rekursif

// dengan membagi bilangan dengan 10 untuk menghapus digit terakir dan tambahkan 1

// karena digit terakhir telah terhitung.

| else {

return hitungDigit(input / 10) + 1;

}

// Meminta user untuk memasukkan input bilangan bulat yang ingin dihitung jumlah digitnya.

int input;

scanf("%d", &input);

// Menampilkan hasil perhitungan jumlah digit dari fungsi hitungDigit().

printf("%d", hitungDigit(input));

return 0;

}</pre>
```

Output

1234 4

1902134